

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi trauma sosial dalam novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan melalui kajian naratif dan psikososial, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Struktur naratif dalam novel *Inyik Balang* merepresentasikan trauma sosial adalah:** Struktur naratif yang merepresentasikan trauma sosial dalam novel *Inyik Balang*, dibangun melalui enam unsur utama, yaitu narasi tidak linear, pengulangan peristiwa, fragmentasi cerita, penggunaan simbol dan metafora, perspektif korban sebagai pusat cerita, serta bahasa yang menggambarkan pengalaman emosional. Keenam unsur tersebut menunjukkan bahwa trauma sosial tidak hanya disampaikan melalui isi cerita, tetapi juga melalui cara pengarang menyusun alur, mengatur sudut pandang, dan membangun pengalaman emosional tokoh sehingga pembaca dapat memahami pengalaman traumatis secara lebih mendalam.
2. **Bentuk dan dinamika trauma sosial yang dialami tokoh dalam novel *Inyik Balang* tersebut adalah:** Bentuk dan dinamika trauma sosial yang dialami tokoh meliputi trauma akibat kekerasan fisik, kehilangan, penindasan sosial atau struktural, serta trauma antargenerasi. Trauma tersebut menimbulkan dampak psikologis berupa ketakutan, kecemasan, dan depresi, serta berdampak pada kehidupan sosial tokoh melalui terganggunya relasi sosial, marginalisasi, dan perubahan struktur sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa trauma dalam novel merupakan hasil interaksi antara pengalaman pribadi tokoh dengan tekanan sosial dan budaya yang berkembang dalam masyarakat.
3. **Keterkaitan antara aspek naratif dan kondisi psikososial dalam merepresentasikan trauma sosial adalah:** Keterkaitan antara aspek naratif dan kondisi psikososial menunjukkan bahwa struktur naratif digunakan pengarang untuk merepresentasikan perkembangan kondisi psikologis tokoh sebagai akibat dari berbagai tekanan sosial yang

dialaminya. Dengan demikian, representasi trauma sosial dalam novel *Inyik Balang* dibangun melalui hubungan yang saling melengkapi antara strategi penceritaan dan kondisi psikososial sehingga menghasilkan gambaran yang utuh mengenai pengalaman traumatis tokoh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian mengenai trauma sosial dalam karya sastra dengan menggunakan pendekatan atau teori yang berbeda, seperti psikologi sastra, feminisme, sosiologi sastra, maupun kajian budaya. Selain itu, penelitian komparatif terhadap karya sastra lain juga dapat dilakukan untuk memperluas kajian mengenai representasi trauma sosial dalam sastra Indonesia.

2. Bagi Pendidik dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa karya sastra tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga mengandung nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Oleh karena itu, novel *Inyik Balang* dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran sastra untuk meningkatkan kemampuan apresiasi sastra sekaligus menumbuhkan sikap empati, kepedulian sosial, dan kepekaan terhadap berbagai persoalan kemanusiaan.

3. Bagi Pengembangan Kajian Sastra

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra Indonesia, khususnya penelitian yang mengkaji hubungan antara aspek naratif dan kondisi psikososial dalam merepresentasikan trauma sosial. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pengembangan penelitian sastra yang bersifat interdisipliner.

C. Implikasi dalam Pendidikan Bahasa Indonesia

Hasil penelitian mengenai representasi trauma sosial dalam novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan memiliki implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran sastra. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik memahami bahwa karya sastra tidak hanya menyajikan rangkaian peristiwa, tetapi juga membangun makna melalui struktur cerita, penggunaan bahasa, pengalaman tokoh, serta persoalan sosial yang terdapat di dalamnya. Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menghubungkan temuan penelitian dengan kegiatan membaca, memahami, menginterpretasi, dan mengapresiasi karya sastra. Hal ini sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang menempatkan implikasi sebagai bagian yang menjelaskan pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran secara operasional beserta contoh penerapannya.

Implikasi pertama berkaitan dengan kemampuan memahami struktur naratif dalam karya sastra. Temuan penelitian berupa narasi tidak linear, pengulangan peristiwa, fragmentasi cerita, penggunaan simbol dan metafora, perspektif korban sebagai pusat cerita, serta bahasa yang menggambarkan pengalaman emosional dapat dijadikan bahan untuk melatih peserta didik dalam membaca karya sastra secara lebih mendalam. Peserta didik dapat diarahkan untuk mengidentifikasi cara pengarang menyusun peristiwa, menentukan hubungan antarkeadaan dalam cerita, serta memahami fungsi setiap unsur penceritaan dalam membangun keseluruhan makna karya.

Implikasi kedua berhubungan dengan kemampuan menafsirkan bahasa dan makna dalam karya sastra. Penggunaan simbol, metafora, dan bahasa emosional dalam novel dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami makna yang tidak selalu disampaikan secara langsung. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan meminta peserta didik menemukan penggunaan bahasa tertentu dalam teks, menjelaskan maknanya berdasarkan konteks cerita, kemudian menghubungkannya dengan pengalaman tokoh. Dengan demikian, pembelajaran sastra dapat melatih peserta didik untuk tidak hanya memahami arti secara literal, tetapi juga menafsirkan makna yang dibangun melalui bahasa.

Implikasi ketiga berkaitan dengan pemahaman terhadap persoalan sosial dan kemanusiaan melalui karya sastra. Temuan mengenai trauma akibat kekerasan fisik, kehilangan, penindasan sosial atau struktural, dan trauma yang diwariskan antargenerasi menunjukkan bahwa karya sastra dapat menjadi ruang untuk menghadirkan pengalaman manusia yang berkaitan dengan persoalan sosial. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, temuan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengajak peserta didik mengenali persoalan sosial yang terdapat dalam teks, memahami pengalaman tokoh, serta mengembangkan sikap empati dan kepedulian terhadap kondisi yang dialami orang lain.

Implikasi keempat berkaitan dengan pemahaman hubungan antara kondisi psikologis tokoh dan lingkungan sosialnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak psikologis berupa ketakutan, kecemasan, dan depresi serta dampak sosial berupa disfungsi relasi sosial, marginalisasi, dan perubahan struktur sosial. Temuan tersebut dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam pembelajaran sastra untuk membantu peserta didik memahami bahwa pengalaman tokoh dalam sebuah cerita dapat dipengaruhi oleh peristiwa dan lingkungan sosial yang melingkupinya. Peserta didik dapat diarahkan untuk menghubungkan peristiwa yang dialami tokoh dengan perubahan sikap, kondisi emosional, hubungan sosial, serta konflik yang berkembang dalam cerita.

Implikasi kelima berkaitan dengan kemampuan menghubungkan aspek naratif dengan perkembangan tokoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur cerita memiliki hubungan dengan penggambaran kondisi psikososial tokoh, sedangkan kondisi sosial turut berperan dalam perkembangan alur dan konflik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hubungan tersebut dapat digunakan untuk melatih peserta didik menganalisis keterkaitan antara tokoh, alur, konflik, latar sosial, dan pengalaman emosional dalam sebuah karya sastra. Dengan cara tersebut, peserta didik dapat memahami karya secara menyeluruh dan tidak hanya menganalisis setiap unsur cerita secara terpisah

Secara operasional, hasil penelitian ini dapat diterapkan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kutipan atau bagian tertentu dari karya sastra sebagai bahan analisis. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca teks, mengidentifikasi struktur naratif, menemukan bentuk persoalan sosial yang dialami tokoh, menafsirkan penggunaan simbol atau metafora, serta menjelaskan hubungan antara peristiwa dengan kondisi tokoh. Hasil analisis tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi, penulisan tanggapan, maupun penyusunan analisis sederhana terhadap karya sastra. Pola tersebut sesuai dengan prinsip bahwa hasil penelitian dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran melalui penerapan yang konkret dan relevan.

Dengan demikian, penelitian mengenai representasi trauma sosial dalam novel *Inyik Balang* memiliki manfaat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pengembangan kemampuan membaca kritis, memahami struktur dan makna karya sastra, menafsirkan penggunaan bahasa, serta meningkatkan kepekaan terhadap persoalan sosial dan kemanusiaan. Melalui pemanfaatan karya sastra secara tepat, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai unsur dan makna teks, tetapi juga dapat melihat hubungan antara pengalaman tokoh, struktur cerita, dan lingkungan sosial yang membentuk suatu peristiwa dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrutyn, S. (2023). The Roots of Social Trauma: Collective, Cultural Pain and Its Consequences. *Society and Mental Health*, 14(3): 240–256. <https://share.google/BTtZGARvSK1W4uUry>
- Ayuanda, W., Sidabalok, D., & Perangin-angin, A, B (2024). Budaya Jawa dalam Film *Primbon*: Analisis Representasi Stuart Hall. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(2), 440–449. <https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/alfabeta/article/view/143>
- Bal, M. (2021). *Narratology: Introduction to the Theory of Narrative* (4th ed). University of Toronto Press. <https://utppublishing.com/doi/preview-pdf/10.3138/9781487555283>
- Cârstea, D. (2023). Writing Trauma: Aesthetic Experience, Projection and the Mechanics of Representation. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1). <https://share.google/KKPZmBWnsG6qlkw3H>
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book246896>
- El-Khalil, C., Tudor, D. C., & Nedelcea, C. (2025). Impact of Intergenerationafl Trauma on Second-generation Descendants: A Systematic Review. *BMC Psychology*, 13(1):668. <https://share.google/PVLhYgapTBXQcD4HJ>
- Hall, S. (2020). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* (2nd ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/representation/book234567>
- Ingerslev, L. R. (2024). Tendency, Repetition, and the Activity of the Mind in Traumatic Experiences. *Human Studies*, 47(1), 207–228. <https://share.google/MJAzR7S5uTqdFU0cZ>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <https://www.rosda.co.id>

- Ramadhani, S. R., & Nurwati, R. N. (2022). Dampak Traumatis Remaja Korban Tindakan Kekerasan Seksual serta Peran Dukungan Sosial Keluarga. *Share: Social Work Journal*, 12(2), 131–137. <https://share.google/dlSW5us3nILazXfOj>
- Rizkiyatussalamiyah, M., Suntoko, Pratiwi, W. D., & Mauludani, S. (2026). A Kajian Nilai Budaya dalam Novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan dan Rekomendasinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, 9(1), 843–862. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/pbs/article/view/10656>
- Rosida, S., & Hikam, A. I. (2025). Analisis Psikoanalisis Sastra terhadap Trauma dan Ingatan Kolektif dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(4), 64–88. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/download/1880/2029/9200>
- Sapiro, G. (2023). *The Sociology of Literature*. Stanford University Press. <https://share.google/qSNoKL1nBxFmTFEnE>
- Septiawan, A. (2024). *Inyik Balang*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG). <https://share.google/SrAGdljCwJxkxurYi>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2, Cetakan 29)*: Alfabeta. <https://www.alfabeta.co.id>
- Yang, Y. (2023). The Trauma and Fragmentation Narrative in Amy Tan's the Kitchen God's Wife and Toni Morrison's Beloved. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1). <https://share.google/XR4iyusolRCCcyu8f>